

**MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PADA  
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN NURUL UMMAH  
KOTAGEDE YOGYAKARTA**

(Telaah atas Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran,  
Kependidikan dan Kesiswaan)



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**Hafidudin Badrun Zaman**

**NIM: 02471099**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafidudin Badrun Zaman

NIM : 0247 1099

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian dan penulisan sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2007

Yang menyatakan,



Hafidudin Badrun Zaman

NIM. 0247 1099

**Dr. H. Moh. Anis M.A**

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal: Skripsi

Saudara Hafidudin Badrun Zaman

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di

Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Hafidudin Badrun Zaman

NIM : 0247 1099

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : **Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Pada**

**Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede**

**Yogyakarta (Telaah atas Komponen-komponen Pendidikan)**

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami megarapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Agustus 2007

Pembimbing,



Dr. H. Moh. Anis, MA

NIP. 150 058 699

**Dra. Asnafiyah.M.Pd.**  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudara Hafidudin Badrun Zaman

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Skripsi mahasiswa dibawah ini

Nama : Hafidudin Badrun Zaman

NIM : 0247 1099

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : **Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Pada**

**Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede**

**Yogyakarta (Telaah atas Komponen-komponen Pendidikan)**

Dalam ujian skripsi (munakosah), yang telah dilakukan pada tanggal, 12 September 2007, Dinyatakan dapat diterimadengan beberapa perbaikan. Setelah membac, meneliti, membaca petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterimadengan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 September 2007  
Konsultan

  
**Dra. Asnafiyah, M.Pd.**

NIP. 150 236 439



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBİYAH  
Jl. Laksda Adisucipto, Telp: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

## **PENGESAHAN**

Nomor : UIN/I/DT/PP.01.01/66/07

Skripsi dengan judul:

**Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Pada  
Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta  
(Telaah atas Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran,  
Kependidikan dan Kesiswaan)**

Yang disusun oleh

Hafidudin Badrun Zaman  
**NIM: 0247 1099**

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 12 September 2007. Nilai : 78,69 (B)


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

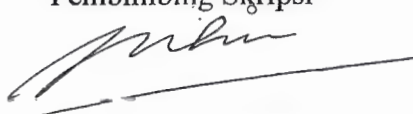
Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

  
Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.  
NIP: 150 223 031

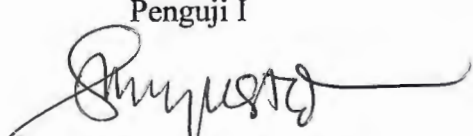
  
Drs. Miebah Ulmunir, M.Si.  
NIP: 150 264 112

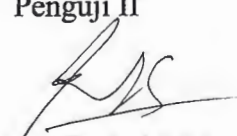
Pembimbing Skripsi

  
Dr. H. Muh. Anis M.A  
NIP: 051 058 699

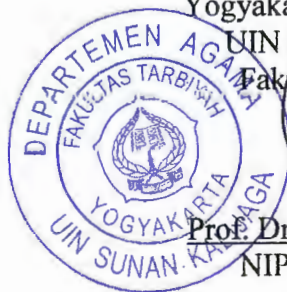
Penguji I

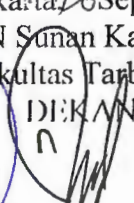
Penguji II

  
Dr. Abdurahman Assegaf  
NIP: 150 275 669

  
Dra. Asnafiyah, M.Pd.  
NIP: 150 236 439

Yogyakarta, 12 September 2007



UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Tarbiyah  
DEKAN  
  
Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag.  
NIP: 150 240 526

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

— الحديث

*"Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya"*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله  
واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلي اله وصحبه  
اجمعين, اما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mewariskan tuntunan bagi umat manusia untuk dijadikan pedoman dalam menggapai mahligai kebahagiaan hidup di dunia hingga akhirnya sampai di akhirat..

Skripsi ini merupakan kajian tentang Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah, Dr. Sutrisno, beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas, sarana-prasarana hingga lancarnya skripsi ini.
2. Bpk Drs. Jamroh Latief M.Si dan Drs. Misbah Ulmunir M.Si, selaku kepala dan sekretaris Jurusan Kependidikan Islam.
3. Dr. H. Moh. Anis MA, selaku Penasehat Akademik dan pembimbing skripsi yang dengan sabar, arif dan bijaksana telah meluangkan waktunya untuk

membimbing, mengarahkan, berdiskusi dengan penulis guna mempertajam isi skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan Fakultas Tarbiyah, segenap pegawai UPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Takan pernah terlupakan Ayahanda dan Ibu yang selalu membimbing, mengarahkan serta mengajarkan penting dan mahalny arti kehidupan, mereka yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materil yang tidak ternilai harganya dengan selalu memanjatkan do'anya untuk keselamatan dan kesuksesan penulis selaku anaknya. Ya Allah ampunilah mereka dan kasihanilah mereka seperti mereka mengasihini di waktu kecil. Amin.
6. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah H. Agus Muslim Nawawi dan Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi yang selalu membimbing, memotivasi serta memberikan mau'idzohnya kepada penulis. Mudah-mudahan Allah senantiasa merahmati keduanya dengan memberikan balasan yang terbaik didunia maupun di akhirat. Amin.
7. Saudara-saudaraku Banglong, Kakngah (Almh), De' Imar dan Adik kecilku De' Nasir mereka yang telah menjadi bagian dari kehidupanku dan menjadikanku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Ya Allah jadikanlah keluargaku keluarga yang penuh dengan kebahagiaan. Amin.
8. Segenap ustadz di Pondok Pesantren Nurul Ummah dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah banyak memberikan



kontribusi pemikiran yang banyak kepada penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman santri Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah terutama teman-teman II Wusto yang selalu dan sangat membantu serta merepotkan mereka dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah membalasnya Amin.
10. Ustadz-ustadzah TPQ Nurul Ummah yang Selalu memberi motivasi, bantuan serta menemani penulis dalam suka dan duka. Semoga mereka cepat menemukan pendamping hidup. Amin
11. Terkhusus buat kaka-kaka dan adik tersayang ss
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu dimanapun berada atas motivasi dan doanya yang diberikan.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya, Amin.

Yogyakarta, 10 Agustus 2007

Penulis



Hafidudin Badrun Zaman

NIM :02471099

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
PART I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Alasan Pemilihan Judul.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Kerangka Teoritik .....	11
G. Metode Penelitian .....	19
H. Sistematika Pembahasan .....	23

BAB II GAMBARAN UMUM TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN	
NURUL UMMAH .....	29
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	25
B. Sejarah dan Perkembangan TPQ Nurul Ummah .....	26
C. Dasar, Visi, dan Misi TPQ Nurul Ummah .....	29
D. Susunan Pengurus .....	30
E. Keadaan Ustadz dan Santri .....	33
F. Kegiatan Belajar Mengajar .....	39
G. Sarana dan Prasarana .....	41
II. Sumber Dana dan Pongelolaannya .....	42
I. Jadwal Pelajaran .....	43
BAB III ANALISIS MANAJEMEN PENYELENGGARAAN	
PENDIDIKAN PADA TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN	
NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA.....	45
A. Konsep Manajemen Berbasis Sekolah .....	45
B. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran.....	47
C. Manajemen Tenaga Kependidikan .....	80
D. Manajemen Kesiswaan (Kesantrian) .....	87
BAB IV PENUTUP .....	
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran-saran .....	93
C. Kata Penutup.....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel I Daftar Ustadz TPQ Nurul Ummah .....	34
Tabel II Data Statistik TPQ Nurul Ummah Tahun 2007 .....	36
Tabel III Daftar Fasilitas TPQ Nurul Ummah .....	41
Tabel IV Jadwal Pelajaran TPQ Nurul Ummah Th Ajaran 1426-1427 H .....	43
Tabel V Program Kurikulum TPQ Nurul Ummah .....	47
Tabel VI Program Kurikulum TPQ Nurul Ummah Hasil Penelitian .....	48
Tabel VII Program Pembelajaran Intra (Qiraati) .....	71
Tabel VIII Data Santri dan Pembagian Tugas Ustadz TPQ Nurul Ummah ....	73
Tabel IX Jadwal Pelajaran dan Pembagian Waktu TPQ Nurul Ummah .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pengelola Taman Pendidikan Al-Quran Nurul Ummah
- Lampiran II : Pedoman Wawancara, Obserfasi dan Dukumentasi
- Lampiran III : Bukti Seminar
- Lampiran IV : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran V : kartu Susunan Bimbingan
- Lampiran VI : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran VII : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran VIII : Surat Izin Penelitian
- Lampiran IX : Surat Izin Pemelitian
- Lampiran X : Sirtifikat PPI
- Lampiran XI : Sertifikat KKN
- Lampiran XII : Kurikulum Fitea

## ABSTRAK

Hafidudin Badrun Zaman, Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (Telaah Atas Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran, Tenaga Kependidikan dan Kesiswaan). Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2007. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen penyelenggaraan pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang terdiri dari komponen manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, dan manajemen kesiswaan / kesantrian. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti bagi peningkatan mutu pendidikan terutama dalam hal penyelenggaraan lembaga pendidikan usia dini.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat diskriptif kualitatif dan dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Responden penelitian terdiri dari kepala, ustadz dan ustadzah, pengurus, serta majlis santri TPQ Nurul Ummah. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen penyelenggaraan pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, secara keseluruhan belum menerapkan manajemen komponen-komponen pendidikan berdasarkan konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dari segi komponen-komponen pendidikan yang meliputi : manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan dan manajemen kesiswaan. (1) Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran yang meliputi : perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum, TPQ Nurul Ummah baru melaksanakan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan kurikulum. Sedangkan penilaian kurikulum belum dilaksanakan. (2) Konsep MBS tentang manajemen tenaga kependidikan yang meliputi : perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi dan mutasi, pemberhentian pegawai, kompensasi, penilaian pegawai. Pada TPQ Nurul Ummah yang telah diadakan yaitu : perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, pemberhentian pegawai dan kompensasi. Selebihnya belum dilaksanakan oleh TPQ Nurul Ummah. (3) Manajemen kesiswaan / kesantrian berdasar konsep MBS meliputi tiga tugas utama yaitu : penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin telah dilaksanakan oleh TPQ Nurul Ummah.

Dari penelitian ini diharapkan adanya evaluasi atau penilaian kurikulum oleh TPQ Nurul Ummah. Kiranya perlu untuk menyusun kalender pendidikan secara mandiri dengan tetap mengacu pada kalender akademik Pondok Pesantren Nurul Ummah. Dan untuk tahun-tahun mendatang porsi ustadz pengajar TPQ Nurul Ummah yang sudah lulus Madrasah Diniyah Nurul Ummah (MDNU) agar ditambah untuk fokus dalam mengajar dengan tetap berpegang pada standar bahwa ustadz TPQ Nurul Ummah adalah ustadz yang telah lulus tashih, untuk menjaga kualitas ustadz itu sendiri.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Krisis multidimensional yang melanda bangsa Indonesia tidak kunjung berakhir. Melalui media massa elektronik maupun cetak, dapat diperoleh gambaran, betapa krisis itu telah sangat akut. Berbagai persoalan sosial seperti KKN, anarkisme, lunturnya budi pekerti dan nasionalisme, silih berganti dapat disaksikan pada media massa. Hal mendasar yang menjadi akar dari persoalan sosial tersebut adalah adanya krisis moral (baca: ahklak) dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat.

Untuk itu, perlu adanya upaya yang riil dan sistematis guna memecahkan maupun mengantisipasi persoalan tersebut, agar tidak menjalar pada generasi selanjutnya. Maka sudah menjadi keharusan untuk menanamkan nilai *ahklakul karimamah* pada anak-anak sejak usia dini, melalui berbagai media pendidikan dilingkungan keluarga, masyarakat, ataupun lembaga pendidikan formal. Seperti halnya firman Allah SWT, pada surat at Tahrir ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا...

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, perihalahkan dirimu dan keluargamu dari api neraka ... (at Tahrim: 66: 6)”.<sup>1</sup>

Menurut Zakiah Daradjat, bahwa perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) umur 0-12 tahun. Masa ini merupakan masa yang sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan agama anak untuk masa berikutnya. Dan yang paling berperan dalam hal ini adalah orang tua dalam keluarga. Karena itu, anak yang tidak pernah mendapat didikan agama dan tidak pula mempunyai pengalaman keagamaan, maka setelah dewasa ia akan cenderung kepada sikap negative terhadap agama, demikian sebaliknya.<sup>2</sup>

Anak-anak yang sedang belajar di TKA/TPA diperkirakan memasuki usia 6-12 tahun. Pada masa ini orang tua mulai menyalurkan pendidikan anaknya ke sekolah dan kepada guru/ustadz di TKA/TPA, sehingga guru/ustadz menggantikan sebagian peranan orang tua dalam pendidikan anak. Karena itu, guru/ustadz perlu mempersonifikasikan dirinya sebagai orang tuanya sendiri, dan anak yang dihadapi (seolah-olah) sebagai anaknya sendiri.<sup>3</sup>

Fenomena yang cukup menggembirakan, dalam era globalisasi ini, perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya sangat meningkat tajam,

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: UD. Mekar, 2000), hal. 591.

<sup>2</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), cet. I, hal.292.

<sup>3</sup> Ibid. hal. 293.



terutama mengenai masalah pendidikan agama, dimana lembaga pendidikan yang menawarkan program pendidikan plus kurikulum pendidikan agama (Islam) melalui program *full day school* selalu “diserbu” orang tua yang menginginkan anaknya diterima di lembaga pendidikan tersebut walaupun dengan biaya yang tidak sedikit. Fenomena ini disebabkan kegamangan orang tua mengenai *penetrasi globalisasi* budaya baru, gaya hidup yang tak lagi mengenal batas wilayah, tradisi dan gaya baru cara berkawan yang mendesakralisasikan pergaulan kaum muda, dan telah merongrong dan mengeroposkan spiritualisasi kaum muda.<sup>4</sup>

Diantara lembaga pendidikan yang berbasis masyarakat pada pendidikan non-formal dengan kekhasan keagamaan (Islam) yang cukup menjadi perhatian dan diminati oleh masyarakat adalah Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ). Di dalam buku Petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan TK/TPQ (Kanwil Depag Jatim, 1993) dinyatakan bahwa tujuan pendidikan TK/TPQ adalah “menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qur’ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur’an, menjadikan Al-Qur’an sebagai bacaan dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari”.<sup>5</sup>

Salah satu lembaga Taman Pendidikan Al-Quran adalah TPQ Pondok Pesantren Nurul Ummah. Lembaga ini lahir atas kesadaran untuk melakukan

---

<sup>4</sup> Baharuddin Tino, *Full Day School Kegamangan Orang Tua Metropolis*, Jawa Pos, Senin 22 April 2002.

<sup>5</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, hal. 300.

dakwah Islamiah guna menanamkan nilai-nilai agama sejak usia dini. Sesuai dengan perintah pada petikan hadis:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً...

Artinya: Sampaikanlah dariku meskipun satu ayat (al hadits).<sup>6</sup>

Secara struktural lembaga pendidikan TPQ berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Yayasan Bina Putra. Materi utama yang diajarkan adalah baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati, dengan tidak menafikan materi-materi lainnya sebagai penunjang pembentukan kepribadian dan karakter anak yang berakhlakul karimah. Dengan pertimbangan, adanya kemampuan baca tulis Al-Qur'an, merupakan modal awal untuk mempelajari dan mendalami ajaran-ajaran Islam, sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan praktis di masyarakat dalam era globalisasi. Selain itu kehadiran Al-Qur'an di tengah umat Islam bagaikan representasi kehadiran Allah dan Rasul-Nya untuk selalu menyertai mereka dan setiap saat Al-Qur'an membuka diri untuk diajak dialog mencari pencerahan atas persoalan hidup yang dihadapi umat manusia.<sup>7</sup>

Dari uraian di atas, lembaga pendidikan TPQ memiliki peran urgen dan strategis guna menanamkan nilai-nilai yang akan menjadikan anak memiliki filter atas penetrasi gerakan globalisasi yang cenderung, individualisme, materialisme,

---

<sup>6</sup> Al-Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi wa huwa al-Jami' al-Shohih Juz 4*, (Semarang: Thoha Putra), hal. 147.

<sup>7</sup> Komarudin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama-Sebuah Kajian Hermeneutika*, (Jakarta: Paramadina, 1996), hal. 170.

serta mereduksi nilai-nilai budi pekerti. Apalagi globalisasi itu didukung oleh kemajuan teknologi informasi, terutama dalam kemajuan media massa (cetak dan elektronik), sehingga tidak heran kalau media massa saat ini sudah menjadi lembaga pendidikan kelima setelah keluarga, sekolah, masyarakat dan lembaga agama. Sehubungan dengan kehidupan sehari-hari, pengaruh media massa bisa positif dan bisa negative, sehingga perlu diwaspadai oleh para pendidik anak-anak.<sup>8</sup>

Bentuk pendidikan berbasis masyarakat, telah diatur dalam BAB I (UU SISDIKNAS) tahun 2003 pasal 16.<sup>9</sup> Begitu juga hak masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat pada pendidikan non formal telah diatur dalam BAB XV Bagian Kedua (UU SISDIKNAS) pasal 55 Dengan demikian penyelenggaraan pendidikan TPQ Nurul Ummah dijamin dan dilindungi serta memiliki kekuatan hukum.<sup>10</sup>

Dari studi awal, penulis memperoleh data bahwa TPQ Nurul Ummah merupakan lembaga pendidikan anak usia dini sebagai persiapan untuk memasuki jenjang yang lebih tinggi, yaitu Madrasah Diniyah Nurul Ummah (MDNU). Dan berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Ummah serta memiliki tanggungjawab sepenuhnya terhadap proses pendidikannya. Lembaga ini

---

<sup>8</sup> Muhaemin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, hal.299.

<sup>9</sup> Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) tahun 2003 (UU RI NO. 20. TH. 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal. 3-4.

<sup>10</sup> Ibid hal. 27.

sekaligus memiliki wewenang untuk mengatur, merumuskan dan melaksanakan program kerja secara mandiri.

TPQ Nurul Ummah telah mengalami pembaharuan dalam sistem pendidikannya, misalnya dalam penyelenggaraan pembelajarannya menggunakan Metode Qiroati (dalam hal pembelajaran Al-Qur'an) yang mengacu pada Qiroati di Semarang, begitu juga adanya penyelenggaraan program pasca TPQ, yaitu program amsilati (program pemula membaca kitab kuning), dan program Tahfidz (program tahfidul Qur'an usia anak), bertujuan untuk mengembangkan bakat potensi anak dan pendidikan berkelanjutan.

Agar lembaga pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an, mampu memberikan sumbangan guna memecahkan persoalan-persoalan sosial maupun dapat mencapai tujuan seperti yang telah disebutkan di atas. Maka usaha yang sistematis yaitu pengelolaan atau manajemen penyelenggaraan pendidikan terhadap komponen-komponen pendidikannya mutlak untuk diterapkan. Sehingga lembaga tersebut dapat berjalan dengan sistematis, efisien, efektif serta tepat sasaran, serta mampu bertahan di tengah-tengah *penetrasi* budaya globalisasi.

Di dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah adalah manajemen komponen-komponen pendidikan pada TPQ Nurul Ummah yang berupa manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, dan manajemen kesiswaan (kesantrian).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kurikulum dan program pengajaran di TPQ Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
2. Bagaimana manajemen tenaga pengajar di TPQ Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
3. Bagaimana manajemen kesiswaan (kesantrian) di TPQ Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?

## **C. Alasan Pemilihan Judul**

1. Suatu lembaga pendidikan sangat membutuhkan manajemen yang baik, yang dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Untuk itu diperlukan sebuah aplikasi konsep ilmu manajemen pendidikan yang benar dan tepat, sesuai dengan konteks sosial.
2. Pemilihan obyek penelitian di TPQ Nurul Ummah karena, TPQ tersebut dalam penyelenggaraan pendidikan sudah mengalami pembaharuan yang menyesuaikan dengan tuntutan masyarakat, dan pembaharuan tersebut secara otomatis terkait dengan manajemen.

#### **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, yang terdiri dari komponen manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, dan manajemen kesiswaan.

Jika penelitian ini berhasil dengan baik, maka diharapkan dapat memberikan kegunaan, yaitu; kegunaan secara teoritik dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan secara teoritik yaitu:

- a. Menjadi bahan acuan bagi penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang, terutama penelitian yang berhubungan dengan manajemen penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an
- b. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, terutama untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sosial yang berhubungan dengan pendidikan usia dini.

2. Kegunaan secara praktis yaitu:

- a. Dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang manajemen penyelenggaraan pendidikan.
- b. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang manajemen penyelenggaraan dan pengelolaan lembaga pendidikan Taman Pendidikan Al-Quran Nurul Ummah.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga pendidikan TPQ Nurul Ummah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul

Ummah dan Yayasan Bina Putra dalam perkembangannya ke depan pada khususnya dan dapat berguna bagi lembaga-lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an lainnya.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk mencapai hasil penelitian yang ilmiah, diharapkan data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat menjawab secara komprehensif semua permasalahan yang ada. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah.

Setelah penulis melakukan penelitian, memang telah ada beberapa karya ilmiah yang menulis dan meneliti tentang menejemen lembaga pendidikan. Karya ilmiah tersebut yaitu:

Dalam buku "*Manajemen Pondok Pesantren*" di tulis oleh Drs. H. M. Sulthon, M.Pd dan Drs. Moh. Khusnurindlo M.Pd, membahas pembenahan dan perubahan dalam mengelola Pondok Pesantren dengan manajemen modern yang menyesuaikan dengan perkembangan jaman.

Dalam buku "*Manajemen Berbasis Sekolah*" karya Dr. E. Mulyasa, M.Pd, cetakan ketujuh, tahun 2004. Pada satu bab khusus buku ini memaparkan secara terperinci memaparkan konsep teoritik tentang manajemen komponen-komponen sekolah. Dan teori-teori inilah yang akan digunakan untuk menganalisis manajemen yang diterapkan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah.

Skripsi "*Pelaksanaan Manajemen Pendidikan di Madrasah Aliyah Sabili Muttaqin Tanjung Anom Nganjuk*" di tulis oleh Moh. Burhanudin tahun 1996. skripsi ini mendiskripsikan bagaimana manajemen yang diterapkan di madrasah Aliyah tersebut.

Skripsi "*Manajemen Lembaga Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (Telaah atas Fungsi Planning dan Actuating Tenaga Kependidikan)*" di tulis oleh I'ib Habibah, tahun 2005. Skripsi ini membahas tentang pengelolaan Madrasah Diniyah sebagai lembaga pendidikan sub sistem Pesantren terkait dengan fungsi planning dan actuating manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah.

Relevansi karya-karya ilmiah di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah mengkaji tentang manajemen pendidikan. Hal tersebut mutlak dilaksanakan oleh lembaga pendidikan secara dinamis sesuai dengan konteks perkembangan masyarakat dan perkembangan zaman.

Terkait dengan pernyataan di atas, penulis berinisiatif untuk melanjutkan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Dengan obyek pembahasan yang berbeda yaitu "*Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Pondok Pesantren Nurul Ummah (Telaah atas Manajemen Komponene-Komponene Pendidikan)*" yang membahas tentang pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai lembaga pendidikan sub sistem Pondok Pesantren Nurul Ummah terkait dengan fungsi manajemen



komponen-komponen sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah.

## F. Kerangka Teoritik

### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen sebagai suatu sistem yang setiap komponennya menampilkan sesuatu untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan organisasi. Istilah manajemen bukanlah hal yang baru dalam kaitannya dengan suatu kegiatan, bahkan dapat dikatakan istilah manajemen telah membaur keseluruh sendi-sendi kehidupan manusia.

Kata manajemen berasal dari kata "*to manage*" yang berasal dari bahasa Itali "*managgio*" dari kata "*Managgiare*" yang di ambil dari bahasa Latin "*manos*" yang berarti tangan (*hand*), kata *manage* dalam kamus tersebut diberi arti:

- a. *To direct and control* (membimbing dan mengawasi)
- b. *To treat with care* (memperlakukan dengan seksama)
- c. *To carry on business or affair* (mengurusi perniagaan, atau urusan-urusan/persoalan-persoalan)
- d. *To achieve one's purpose.*<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Samsudduha, *Manajemen Pesantren (Teori dan Praktek)*, (Yogyakarta: Graha Guru, 2004), hal. 15.

Dengan pengertian-pengertian manajemen di atas, dapat dideskripsikan bahwa manajemen adalah suatu tindakan membimbing, mengawasi dan memperlakukan sesuatu dengan cermat dan seksama untuk mencapai mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut George R. Terry, secara umum dikatakan manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Stonor AF, menyatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan antaranggota organisasi dengan menggunakan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>13</sup>

Agama Islam pun menekankan kepada umatnya untuk melakukan usaha yang sistematis dan optimal untuk memperoleh hasil maksimal. Sesuai dengan firman Allah SWT surat ar-Ra'du ayat 11.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

---

<sup>12</sup> Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih dan Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), cet. II, hal. 4.

<sup>13</sup> Ibid. hal. 4-5.

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sehingga mereka merubah sendiri nasibnya ”.<sup>14</sup>

Begitu juga tuntunan ulama:

وَالْأَجْرُ عَلَى قَدْرِ الْمَشَقَّةِ

Artinya: “Bahwa pahala atau hasil itu sesuai dengan kadar kesulitan usaha atau tindakan”.<sup>15</sup>

Dengan demikian, manajer sebagai pimpinan dalam organisasi memiliki peranan yang besar untuk mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain dalam organisasi. Tindakan itu meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengendalian, agar proses perjalanan organisasi sesuai dengan planning dengan hasil yang optimal sebagai buah dari usaha tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas memberikan pengertian bahwa manajemen merupakan suatu proses yang sistematis, terkoordinasi dan kooperatif dalam usaha pemanfaatan sumber daya, guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan didasarkan pada pembagaian kerja dan tanggungjawab secara teratur dinamis.

## 2. Pengertian Manajemen Pendidikan dan Manajemen Sekolah

### a. Pengertian Manajemen Pendidikan

---

<sup>14</sup> Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, hal. 370.

<sup>15</sup> Mana' Kholil Qothon, *Manna'ul Qothon*, (Bairut: Mansyuratul 'Ashril Hadis, 1973 M, 1393 H), hal. 193.

Manajemen pendidikan mengandung arti sebagai suatu proses kerjasama sistematis, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Manajemen pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.<sup>16</sup>

Manajemen pendidikan merupakan alat-alat yang diperlukan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Fungsi manajemen dalam pendidikan pada dasarnya tidak berbeda jauh dengan fungsi manajemen pada umumnya. Manajemen pendidikan merupakan penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang pendidikan.

#### b. Pengertian Manajemen Sekolah

Terlebih dahulu sebelum menguraikan tentang pengertian manajemen sekolah, akan diuraikan tentang Manajemen Berbasis Sekolah secara sekilas. Hal ini dikarenakan analisis manajemen lembaga pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an akan menggunakan manajemen komponen-komponen sekolah dalam konsep MBS.

Istilah manajemen berbasis sekolah berasal dari tiga kata yaitu, manajemen, berbasis, dan sekolah adalah pengkoordinasian dan penyerasian sumber daya melalui sejumlah input manajemen untuk

---

<sup>16</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2004), hal. 19-20.

mencapai tujuan atau untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.<sup>17</sup> MBS merupakan paradigma baru pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada tingkat sekolah (pelibatan masyarakat) dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional.<sup>18</sup>

MBS, yang ditandai dengan otonomi sekolah dan pelibatan masyarakat merupakan respon pemerintah terhadap gejala-gejala yang muncul di masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan. Peningkatan efisiensi antarlain diperoleh melalui kelulusan mengelola sumberdaya partisipasi masyarakat dan penerapan birokrasi. Sementara peningkatan mutu dapat diperoleh, antarlain, melalui partisipasi orang tua terhadap sekolah, fleksibilitas pengelolaan sekolah dan kelas, peningkatan profesionalisme guru dan kepala sekolah, berlakunya system insentif serta disinsentif. Peningkatan pemerataan lain diperoleh melalui peningkatan partisipasi masyarakat kelompok tertentu. Hal ini dimungkinkan karena pada sebagian masyarakat tumbuh rasa kepemilikan yang tinggi terhadap sekolah.<sup>19</sup>

Sedangkan manajemen sekolah pada hakikatnya mempunyai pengertian yang hampir sama dengan manajemen pendidikan. Ruang lingkup dan bidang kajian manajemen sekolah juga merupakan ruang

---

<sup>17</sup> Slamet P.H. *Manajemen Berbasis Sekolah*, <http://www.Depdiknas.90.id/Jurnal> 27.MBt 28 Des 2005 (Slamet PH)

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, hal. 24.

<sup>19</sup> Ibid. hal. 25.

lingkup dan bidang kajian manajemen pendidikan. Namun demikian, manajemen pendidikan mempunyai jangkauan yang lebih luas daripada manajemen sekolah. Dengan perkataan lain, manajemen sekolah merupakan bagian dari manajemen pendidikan, atau penerapan manajemen pendidikan dalam organisasi sekolah sebagai salah satu komponen dari system pendidikan yang berlaku. Manajemen sekolah terbatas pada satu sekolah saja sedangkan manajemen pendidikan meliputi seluruh komponen sistem pendidikan, bahkan bisa menjangkau sistem yang lebih luas dan besar (supra sistem) secara regional, nasional bahkan internasional.<sup>20</sup>

Maka dari uraian tersebut, yang dimaksud dengan manajemen penyelenggaraan pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah adalah manajemen yang diterapkan secara otonomi dan mandiri dalam lingkup lembaga pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah saja.

### 3. ~~Komponen~~ Komponen Manajemen Sekolah

Hal yang paling penting dalam implementasi manajemen berbasis sekolah adalah manajemen terhadap komponen-komponen sekolah itu sendiri. Sedikitnya terdapat tujuh komponen sekolah yang harus dikelola dengan baik dalam rangka MBS, yaitu kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana pendidikan,

---

<sup>20</sup> Ibid. hal. 39.

pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, serta manajemen pelayanan khusus lembaga pendidikan.

Namun, dalam penelitian ini hanya akan membahas tiga komponen saja, yaitu; manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, dan manajemen kesiswaan. Pembatasan ini dimaksudkan agar penelitian dan pembahasan lebih semakin mendalam guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

#### a. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.<sup>21</sup> Manajemen kurikulum dan program pengajaran mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum.<sup>22</sup> Untuk menjamin efektifitas pengembangan kurikulum dan program pengajaran dalam MBS, kepala sekolah sebagai pengelola program pengajaran bersama dengan guru-guru harus menjabarkan isi kurikulum secara lebih rinci dan operasional ke dalam program tahunan, catur wulan dan bulanan.<sup>23</sup>

Dalam pada itu, perlu dilakukan pembagian tugas guru, penyusunan kalender pendidikan dan jadwal pelajaran, pembagian waktu yang digunakan, penetapan pelaksanaan evaluasi belajar, penetapan

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Kurikulum*, (Yogyakarta: FKIP UNY, 2000), hal. 4.

<sup>22</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, hal. 40.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 41.

penilaian, penetapan norma kenaikan kelas, pencatatan kemajuan belajar peserta didik, serta peningkatan perbaikan pengajaran serta pengisian waktu kosong.<sup>24</sup>

b. Manajemen Tenaga Kependidikan

Manajemen tenaga kependidikan (guru dan personil) mencakup (1) perencanaan pegawai (2) pengadaan pegawai (3) pembinaan dan pengembangan pegawai (4) promosi dan mutasi (5) pemberhentian pegawai (6) kompetensi (7) penilaian pegawai. Semua itu perlu dilakukan dengan baik dan benar agar apa yang diharapkan tercapai yakni tersedianya tenaga kependidikan yang diperlukan dengan kualifikasi dan kemampuan yang sesuai serta dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik dan berkualitas.<sup>25</sup>

c. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut bidang manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu

---

<sup>24</sup> Ibid., hal. 42.

<sup>25</sup> Ibid., hal. 42.



penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin.<sup>26</sup>

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis pergunakan dalam penyesusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu motodo dalam moneliti suatu kolompok, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tinjauan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran luklsan sistematls, factual dan akurat mcngcnai takta-fakta sifat, hubungan sesuatu fenomena yang diselidiki.<sup>27</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan peneltian yang penulis gunakan adalah pendekatan naturalistik. Pendekatan naturalistik adalah pendekatan yang memandang bahwa kenyataan sebagai sesuatu yang berdimensi jamak, utuh dan merupakan kesatuan.<sup>28</sup> Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan

---

<sup>26</sup> Ibid., hal. 46.

<sup>27</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 5.

<sup>28</sup> Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 7.

pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Dengan pendekatan ini penulis terlibat secara langsung dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti.

### 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.<sup>29</sup> Atau dengan kata lain subyek penelitian adalah sumber dimana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

- a. Kepala TPQ Nurul Ummah
- b. Ustadz dan Ustadzah TPQ Nurul Ummah
- c. Pengurus harian TPQ Nurul Ummah
- d. Majelis Wali Santri TPQ Nurul Ummah

### 4. Metode Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah sebagai tempat penelitian, maka pengumpulan data yang diperlukan, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah teknik yang didasarkan atas pengalaman secara langsung, yang memungkinkan melihat dan mengamati sendiri secara

---

<sup>29</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 40.

langsung, kemudian mencatat perilaku atau kejadian dan kondisi fisik sebagaimana yang terjadi dalam keadaan sebenarnya.<sup>30</sup>

Metode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang semua kegiatan dan kondisi Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah. Adapun jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipan, karena peneliti turut ambil bagian dalam obyek yang diteliti, hal inipun sesuai dengan pendekatan naturalistik yang peneliti terapkan dalam penelitian.

#### b. Interview

Wawancara (interview) yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.<sup>31</sup> Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk memperoleh keterangan dan informasi mengenai manajemen pengelolaan TPQ Nurul Ummah.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat masalah-masalah inti dalam penelitian. Dalam kegiatan wawancara menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dengan demikian wawancara dikemukakan dengan kalimat bebas tidak terpaku pada pedoman, akan tetapi dikembangkan sesuai

---

<sup>30</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 125-126.

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 236.

dengan keadaan dilapangan. Pedoman wawancara hanya digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak keluar dari permasalahan pokok yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.<sup>32</sup> Pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Jadi yang dimaksud dokumentasi dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan sumber-sumber tertulis yang ada, baik berupa laporan, diktat maupun dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian untuk memperkuat data yang telah ada.

5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penyusun terlebih dahulu mengumpulkan data dan memeriksanya, terutama dari segi kelengkapan, kejelasan, kesesuaian dengan tema yang diangkat, mengklarifikasikan dan mensistematisasikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang ada. Pada tahap selanjutnya, kemudian menganalisis data yang berkaitan dengan tema dan pokok permasalahan yang diangkat.

---

<sup>32</sup> Ibid. hal. 231.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis non statistik dan juga bukan berbantuan angka-angka, yaitu metode analisis kualitatif dengan metode berfikir induktif. Metode analisis kualitatif yaitu cara menganalisis data tanpa mempergunakan perhitungan angka-angka, melainkan mempergunakan sumber informasi yang relevan untuk memperlengkapi data yang penyusun inginkan.<sup>33</sup> Sedangkan metode berfikir induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, lalu dicari generalisasi yang memiliki sifat umum atau diambil kesimpulan umum.<sup>34</sup>

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data baik dari teknik observasi, wawancara maupun dokumentasi, pada lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah. Kemudian dikelompokkan sesuai dengan komponen masing-masing dan akhirnya ditarik kesimpulan.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami dan mengetahui pembahasan skripsi ini penulis memaparkan secara ringkas sistematika pembahasannya; sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I. Pendahuluan, bagian ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan

---

<sup>33</sup> Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Pres, 2004), hal. 75.

<sup>34</sup> Anno Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2004), hal. 264.

penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Menjelaskan tentang gambaran umum TPQ Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta meliputi, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, susunan organisasi, keadaan tenaga pengajar, keadaan santri (anak didik), sarana dan prasarana.

Bab III. Menjelaskan tentang manajemen penyelenggaraan pendidikan TPQ Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, yang meliputi: Manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, manajemen kesiswaan.

Bab IV. Penutup, yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan skripsi dan diakhiri dengan penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada pembahasan masing-masing bab yang telah lalu, maka penyusun dapat menyimpulkan bahwa manajemen penyelenggaraan pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, secara keseluruhan belum menerapkan manajemen komponen-komponen pendidikan berdasarkan konsep Manajemen Berbasis Kompetensi (MBS) dari segi komponen-komponen pendidikan yang meliputi; manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, dan manajemen kesiswaan. Namun, sebagian besar atau secara garis besar manajemen komponen-komponen pendidikan yang diselenggarakan telah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Hal ini tergambar dari uraian di bawah ini:

##### **1. Manajemen Kurikulum dan Program Pembelajaran**

Manajemen kurikulum dan program pengajaran yang meliputi; perencanaan, pelaksanaan dan penialaian kurikulum, TPQ Nurul Ummah baru melakukan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan kurikulum. Sedangkan kegiatan penilaian kurikulum belum di lakukan. Hal ini dikarenakan TPQ Nurul Ummah hanya mengadopsi secara keseluruhan model kurikulum Qiraati Semarang.

Begitu juga untuk program kurikulum TPQ Nurul Ummah, memang telah menyusun kurikulum yang akan di ajarkan. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi pada buku pegangan (Qiraati), ditemukan adanya target-target atau standar kompetensi yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar , sering dibahas dalam rapat pertemuan program tadarus dewan asatidz namun belum tercatat secara administrasi dalam program kurikulum.

Berdasarkan konsep MBS kepala sekolah sebagai pengelola program pengajaran bersama dengan guru-guru harus menjabarkan isi kurikulum secara lebih rinci dan operasional ke dalam program tahunan, catur wulan dan bulanan. Dalam hal ini TPQ Nurul Ummah telah menjabarkan secara rinci dan operasional isi kurikulum.

Program yang disusun oleh TPQ Qiraati Nurul Ummah yaitu standar waktu yang harus ditempuh oleh santri dengan metode Qiraati; program bulanan untuk jilid dan tahunan untuk menyelesaikan seluruh program metode Qiraati, kurang lebih 2 tahun. Namun, lama tidaknya santri menempuh program metode Qiraati tergantung pada kemampuan anak itu sendiri.

Selanjutnya untuk pembagian tugas guru, penyusunan kalender pendidikan dan jadwal pelajaran, pembagian waktu yang digunakan, penetapan pelaksanaan evaluasi belajar, penetapan penilaian, penetapan norma kenaikan kelas, pencatatan kemajuan belajar peserta didik, serta peningkatan perbaikan pengajaran serta pengisian waktu kosongpun telah



dilakukan oleh TPQ Nurul Ummah, kecuali untuk kalender pendidikan yang masih mengikuti kalender pendidikan Pondok Pesantren Nurul Ummah, padahal secara pelaksanaannya berbeda.

## 2. Manajemen Tenaga Kependidikan,

Konsep MBS tentang manajemen tenaga kependidikan yang meliputi; perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi dan mutasi, pemberhentian pegawai, kompensasi, penilaian pegawai. Pada TPQ Nurul Ummah telah diadakan yaitu perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, pemberhentian pegawai dan kompensasi. Selebihnya belum dilaksanakan oleh TPQ Nurul Ummah.

## 3. Manajemen Kesiswaan.

Manajemen kesiswaan berdasarkan konsep MBS meliputi tiga tugas utama, yaitu, penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin dilaksanakan oleh TPQ Nurul Ummah.

## **B. Saran-saran**

Dari beberapa kesimpulan tersebut, penyusun merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya TPQ Nurul Ummah menyelenggarakan evaluasi atau penilaian kurikulum. Memang kurikulum yang diterapkan oleh TPQ Nurul Ummah adalah kurikulum yang baku dan hanya bisa dirubah oleh Koordinator

Pusat Qiraati (Semarang), namun untuk program ekstra ada peluang untuk mengevaluasinya.

2. Kiranya TPQ Nurul Ummah perlu menyusun kalender pendidikan secara mandiri dengan tetap mengacu pada kalender akademik pondok pesantren Nurul Ummah.
3. Mungkin untuk tahun-tahun mendatang porsi ustadz pengajar TPQ Nurul Ummah yang sudah lulus Madrasah Diniyah Nurul Ummah (MDNU) agar ditambah untuk memfokuskan dalam mengajar. Dengan tetap berpegang pada standar bahwa ustadz TPQ Nurul Ummah adalah ustadz yang telah lulus tashili, untuk menjaga kualitas ustadz itu sendiri.
4. Perlunya penerapan manajemen yang baik dalam program pasca TPQ Nurul Ummah sehingga kedepannya lebih bisa dijadikan sebagai lembaga pendidikan yang sesuai dengan keinginan masyarakat.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, dalam segala keadaan, sudah sepatutnya penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT. Karena telah dapat melakukan penelitian dan pada akhirnya mampu menyusun dalam sebuah karya, sesuai kadar kemampuan penulis. Tanpa pertolongan dan petunjuk-Nya, yakin penulis tak ada daya guna membuat karya ini.

Demikianlah kiranya yang dapat disusun kemukakan setelah menganalisis manajemen penyelenggaraan pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede. Tentu saja dalam melakukan

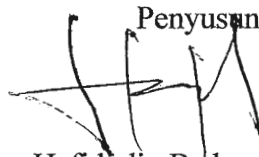
penganalisaan banyak sekali kekurangan dan kesalahan. Sebagai manusia biasa, penyusun menyadari akan kekurangan tersebut, terutama dalam hal pengetahuan yang berhubungan dengan analisa manajemen pendidikan.

Akhirnya, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran serta perbaikan dan masukan dari berbagai pihak, khususnya yang berkenaan dalam manajemen pendidikan terhadap hasil penganalisaan ini. Sehingga karya tulis ini dapat dijadikan rujukan dalam penulisan dengan obyek yang sejenis.

Semoga, meskipun sedikit dan apa adanya, kehadiran hasil penelitian ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya, *Amin*.

Yogyakarta, 10 Agustus 2007

Penyusun,



Hafidudin Badrun Zaman

NIM: 0247 1099